

IMPLEMENTASI PEMANFAATAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN FIKIH

Ayu Puji Rahayu¹
Enjang Aris Somantri²
Komarudin³
Robby Herdiana Jaya⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Darul Falah, Indonesia

e-mail: ayupujirahayu14@gmail.com¹, arisoma07@gmail.com²,
komarudin@staidaf.ac.id³, robbly23@gmail.com⁴

Abstract

The utilization of video as a medium in learning jurisprudence represents a progressive approach aimed at meeting students' expectations for a more engaging and informative learning environment. Incorporating media into the learning process can simplify the complexity of the material. The research problem addressed in this study is to investigate the teacher's process of implementing video media and the impact of video media-based learning on students' comprehension levels in jurisprudence. The research methodology employed is descriptive qualitative. Data collection involved triangulation, incorporating interviews, observations, and documentation. The participants in this study were teachers and students from class VII at Darul Falah Cihampelas Junior High School. Findings indicate that teachers employ video media creatively, thereby enhancing students' understanding and satisfaction throughout the learning process. The integration of videos into fiqh learning yields positive outcomes by enhancing students' grasp of fiqh concepts. However, it is crucial to carefully select appropriate material, ensure optimal duration, and deliver organized instruction to achieve the best learning outcomes.

Keywords: Implementation, Video Media, Fikih Learning

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, keberadaan media memainkan peran yang signifikan karena mampu memberikan bantuan kepada siswa dalam memperoleh pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan mengatasi kebingungan mereka. Kompleksitas materi dapat disederhanakan dengan menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran. Dalam penggunaan media ini, seorang guru sebaiknya memiliki pemikiran yang kreatif, karena kreativitas melibatkan proses menghasilkan hal-hal baru dari berbagai ide, konsep, keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan yang dimiliki seseorang. Dengan kemampuan kreatifnya, seorang pengajar dapat menerapkan beragam keterampilan, gagasan, konsep, pengalaman, dan pengetahuan dalam memanfaatkan media pembelajaran, sehingga media tersebut dapat dimanfaatkan secara efisien.¹

Peran media dalam pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di kelas media berfungsi sebagai perantara pesan yang ingin disampaikan guru kepada siswa. Membantu mengonkretkan konsep yang abstrak, sehingga lebih dipahami siswa. Selain itu, media pembelajaran juga memiliki fungsi untuk merekam peristiwa atau objek tertentu dalam bentuk video, yang kemudian dapat digunakan sesuai kebutuhan untuk meningkatkan pengetahuan atau pemahaman kognitif. Selain itu, penguasaan peserta didik terhadap ranah kognitif dan afektif tercermin dalam ranah psikometri, sehingga kedua faktor tersebut memiliki dampak yang signifikan pada penguasaan ranah psikometri oleh peserta didik.²

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, bukti lapangan menegaskan signifikansi penggunaan media pembelajaran. Bahwa salah satu aspek yang memengaruhi keberhasilan proses belajar adalah penggunaan media pembelajaran. Meskipun masih banyak guru yang tidak menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan pesan

¹Aswan dan Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Malang: Rineka Cipta, 2010).

²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016).

dan tujuan pembelajaran, akibatnya proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan kurang menarik.³ Hal ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya, seperti yang dijelaskan oleh Wulandaridkk bahwa memanfaatkan media pembelajaran pada tahap pengajaran awal sangat berperan dalam kesuksesan pembelajaran dan efektivitas penyampaian materi pelajaran.⁴ Penelitian lain dari Ardhianti dan Fernandita, menguji efektivitas media video berbasis Youtube sebagai media bantu dalam belajar pada siswa sekolah dasar.⁵ Selanjutnya masih pada siswa sekolah dasar, Pamungkas dkk melakukan evaluasi terhadap penggunaan video pembelajaran terhadap pencapaian belajar, dan menyimpulkan dari hasil penelitian bahwa pemanfaatan media video mampu memberikan dukungan kepada siswa dalam proses belajar.⁶

Tahun 2021, Nurwahidah dkk melakukan penelitian mengenai penerapan video sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan semangat dan pencapaian belajar mahasiswa.⁷ Sedangkan Parlindungan dkk mencoba mengukur tingkat efektivitas penggunaan media pembelajaran video dalam situasi pembelajaran jarak jauh (PJJ).⁸ Sejalan dengan penelitian sebelumnya Ridha dkk melakukan

³ Tiara Nita Rozanah Rachman, "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa," *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 1 (2022): 29–43.

⁴ Amelia Putri Wulandari dkk., "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.

⁵ Fernandita Ardhianti, "Efektifitas Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar," *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 1 (2022): 5–8.

⁶ Wahyu Agung Dwi Pamungkas dan Henny Dewi Koeswanti, "Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 4, no. 3 (March 21, 2022): 346–54, <https://doi.org/10.23887/jipg.v4i3.41223>.

⁷ Nurwahidah, Cut Dhien, Zaharah Zaharah, dan Ibnu Sina. "Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Mahasiswa." *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* 17, no. 1 (2021): 118–39.

⁸ Doby Putro Parlindungan, Galang Pakarti Mahardika, dan Dita Yulinar, "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah," *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2020, 1–8.

penelitian tentang seberapa luas penerapan media video pembelajaran di sekolah dasar selama masa pandemi Covid-19 menurut perspektif pendidik.⁹ Tahun 2023, Salutri dkk melakukan sebuah tinjauan literatur menganalisis dampak pemanfaatan media video terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar dalam mata pelajaran kimia.¹⁰ Selanjutnya Ridwan dkk mengkaji tentang keterkaitan pemanfaatan media video dalam penyampaian konten pembelajaran dalam proses pembelajaran.¹¹ Hal ini untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai.

Selain itu, memilih media video sebagai alat pembelajaran merupakan ekspansi inovasi. Ekspansi inovasi ini dapat dikatakan bagian tidak terpisahkan dari proses pengembangan teknologi. Pemanfaatan teknologi yang semakin luas di masyarakat, terutama dalam pendidikan, memberikan akses yang lebih mudah ke berbagai kegiatan. Kemajuan teknologi membuka pintu baru untuk mentransfer pengetahuan dalam berbagai situasi.¹² Tentu saja, penerapan teknologi akan memiliki peran yang signifikan.¹³ Oleh karena itu, media video tidak hanya mampu mengombinasikan aspek visual dengan audio, video juga bisa dihadirkan dengan beragam cara, seperti

⁹Mhd Ridha, Firman, dan Desyandri, “Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 154–62, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/925>.

¹⁰Gesa Salutri, Mohamad Agung Rokhmawan, dan Setia Rahmawan. “Kefektifitas Penggunaan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kimia SMA.” *PENDIPA Journal of Science Education* 6, no. 3 (2023): 839–52.

¹¹Ratu Sylvia Ridwan, Isra Al-Aqsha, dan Ginanda Rahmadini, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Konten Pembelajaran,” *Inovasi Kurikulum* 18, no. 1 (2020): 38–53, <https://doi.org/10.17509/jik.v18i1.137653>.

¹²ROBY FIRMANDIL DIHARJO, “PENGUNAAN WHATSAPP, GOOGLE MEET, DAN ZOOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID 19,” *AL-FIKRU: JURNAL PENDIDIKAN DAN SAINS* 2, no. 2 (2021): 206–16.

¹³Loviga Denny Pratama and Minggar Putra Dea Ramadhan, “EFEKTIFITAS PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN MEDIA SMARTPHONE DITINJAU DARI KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA,” *AL-FIKRU: JURNAL PENDIDIKAN DAN SAINS* 2, no. 2 (2021): 230–44.

menggabungkan interaksi tatap muka dengan komunikasi dalam kelompok, menggunakan teks, audio, dan musik.¹⁴ Oleh karena itu, penggunaan media video menjadi krusial sebagai salah satu sarana pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi kepada siswa. Dengan mempertimbangkan konteks masalah dan telaah literatur dari penelitian-penelitian sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana guru menerapkan penggunaan media video dan dampaknya terhadap tingkat pemahaman siswa dalam pelajaran fikih. Penelitian ini dilakukan dengan memilih studi kasus di SMP Darul Falah Cihampelas, Bandung Barat.

METODE

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang sedang diamati. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dipakai untuk menyelidiki situasi alamiah suatu objek, di mana peneliti menjadi instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai sumber, analisis data bersifat induktif, dan fokusnya lebih pada interpretasi makna daripada generalisasi.¹⁵ Pengumpulan data dilakukan secara triangulasi yaitu bersumber dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Partisipan dalam penelitian ini meliputi siswa kelas tujuh dan guru yang mengajar mata pelajaran fikih di SMP Darul Falah.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Penerapan Pembelajaran Fikih dengan Media Video di SMP Darul Falah Cihampelas

Berdasarkan temuan di lapangan, menggambarkan bahwa implementasi pembelajaran menggunakan berbagai media telah dilaksanakan oleh sebagian besar guru, termasuk guru mata pelajaran

¹⁴ Arif Yudianto, "Penerapan Video sebagai Media Pembelajaran," in *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 2017, 234–37.

¹⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

fikih. Dalam hal ini peran guru sebagai pendidik dalam menyampaikan ilmunya agar mudah dipahami dan menarik minat peserta didik dibutuhkan dengan cara memanfaatkan media untuk menyampaikannya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa pengimplementasian media pembelajaran fikih di SMP Darul Falah Cihampelas yang dijawab oleh guru mata pelajaran sebagai berikut:

“Penggunaan media pembelajaran di sekolah ini telah dilaksanakan secara efektif, pendidik menggunakan berbagai macam media pembelajaran dalam proses pengajaran. Para pendidik menggunakan media tersebut dengan kreatif dan cerdas, sesuai dengan tuntutan untuk menjadi pendidik yang bijaksana dan inovatif dalam mengajar serta memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang tersedia. Selain itu, pendidik juga mengikuti visi sekolah yang disebut DIMUKA (Disiplin, Inovatif, Mandiri, Unggul, Kreatif, dan Agamis)”. (WGMP)

Hal ini sejalan dengan konsep pemanfaatan media pembelajaran dalam mencapai target pembelajaran.¹⁶ Pertanyaan selanjutnya adalah apakah guru fikih selalu menggunakan media dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara ada beberapa pokok bahasan tanpa memanfaatkan media pembelajaran, karena dirasa cukup menggunakan metode ceramah, diskusi, dan penugasan. Namun demikian, guru pengampu menyampaikan dalam pengajarannya lebih sering menggunakan media. Ini disebabkan oleh kontribusi yang signifikan dari media pembelajaran dalam meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

Dari hasil wawancara dapat dipahami bahwa guru tidak selalu menggunakan media dalam melakukan pengajaran, karena mereka mengatur ritme dalam mengajar dan dalam suatu pelajaran di dalam materinya ada juga pembelajaran yang cara penyampaiannya tanpa menggunakan media pembelajaran, contohnya seperti pendidik menggunakan metode ceramah dalam penyampaiannya. Namun,

¹⁶ Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, dan Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).

menurut pengakuan narasumber guru, beliau sering menggunakan media pembelajaran saat mengajar. Dalam konteks ini, peran media pembelajaran termasuk dalam memberikan representasi objek nyata, menciptakan replika objek tersebut, dan mengubah konsep abstrak menjadi lebih nyata.¹⁷

Kemudian, dibahas mengenai berbagai jenis media yang digunakan oleh guru dalam mengajar fikih. Jawaban dari narasumber media yang digunakan di antaranya berupa audio seperti untuk mendengarkan ayat alquran, portofolio, PowerPoint, dan juga media audio visual. Proses guru dalam menerapkan pembelajaran fikih dengan memanfaatkan media video di SMP Darul Falah Cihampelas melibatkan beragam langkah dan strategi yang terperinci. Berikut adalah langkah-langkah yang biasanya diambil oleh guru dalam proses ini:

1) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan merupakan sebuah proses dan cara berpikir yang dirancang untuk mencapai hasil yang diinginkan. Proses ini menekankan bahwa setiap perencanaan dimulai dengan menetapkan target atau tujuan yang ingin dicapai. Lalu, pembelajaran yang berasal dari *instruction* yang mana kata *instruction* dipengaruhi oleh psikologi kognitif-holistik, yang menetapkan peserta didik sebagai pangkal kegiatan.¹⁸ Sanjaya mengungkapkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan yang berdasarkan logika atau penalaran tentang tujuan pembelajaran spesifik dengan menggunakan semua sumber daya dan potensi pembelajaran yang ada.¹⁹ Langkah pertama guru merencanakan pembelajaran dengan matang. Guru mengidentifikasi konsep-konsep fikih yang akan diajarkan dalam sesi pembelajaran dan memilih materi video yang sesuai. Apa saja yang guru persiapkan sebelum melakukan

¹⁷ NunukSuryani, Achmad Setiawan, danAditinPutria. Media PembelajaranInovatifdan Pengembangannya. Bandung: RemajaRosdakarya, 2018.

¹⁸ Wahyudin Nur Nasution, "Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan dan Prosedur," *Itihad: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2017): 185–95.

¹⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006).

pembelajaran dengan media video tergambar dalam petikan wawancara berikut:

“Sebelum memulai pengajaran menggunakan media video, saya memilih dengan cermat materi video yang akan digunakan. Saya yakin bahwa video pembelajaran berkualitas akan mendukung kebutuhan siswa dalam memahami pelajaran fikih ini. Selain itu, saya menyiapkan perangkat seperti proyektor, kabel terminal, dan laptop “. (WGMP)

Dari informasi yang telah disampaikan, kita dapat menyimpulkan bahwa guru melakukan persiapan materi pembelajaran secara matang, termasuk dalam hal bahan ajar dan media pembelajaran yang akan dipergunakan. Hal ini penting untuk menciptakan iklim kelas yang aktif dengan tingkat pemahaman yang tinggi dalam pembelajaran fikih.

2) Pemilihan materi video

Guru memilih materi video yang relevan dan berkualitas tinggi yang dapat mendukung tujuan pembelajaran. Video tersebut harus menggambarkan implementasi konsep-konsep fikih secara jelas. Pemilihan media yang tepat harus disesuaikan dengan isi pembelajaran karena setiap materi memiliki ciri khas dan karakteristiknya sendiri. Kesesuaian pemilihan materi video dengan isi pelajaran adalah untuk memastikan bahwa materi yang disajikan melalui video mendukung dan melengkapi konsep-konsep yang diajarkan dalam pelajaran. Ini membantu memastikan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang tepat dan mendalam tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari. Kesesuaian ini juga memungkinkan siswa untuk mengaitkan informasi yang disampaikan melalui video dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya atau akan dipelajari selanjutnya, sehingga memperkuat keterkaitan antar-konsep dan memperdalam pemahaman mereka. Selain itu, kesesuaian materi video dengan isi pelajaran juga membantu menjaga fokus pembelajaran dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

3) Integrasi materi video

Pemanfaatan video pembelajaran tersebut diintegrasikan ke dalam tahapan perencanaan pelajaran. Guru memutuskan bagaimana dan kapan video-video tersebut akan disajikan dalam sesi tahapan pembelajaran di kelas. Mereka juga mempersiapkan pertanyaan atau diskusi yang terkait dengan video untuk memandu siswa dalam memahami konten. Dalam konteks ini pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar siswa dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

4) Evaluasi pembelajaran

Di SMP Darul Falah Cihampelas, guru-guru secara rutin melakukan evaluasi bersama dengan rekan-rekan pengajar lainnya untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran melibatkan proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data secara berkala untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menghimpun data yang menjadi landasan untuk mengevaluasi kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa serta efektivitas pengajaran guru.²⁰

5) Evaluasi efektivitas

Evaluasi efektivitas merupakan bentuk penilaian kebijakan yang mengevaluasi apakah hasil dan dampak dari suatu program kebijakan sesuai dengan yang diharapkan, apakah tujuan yang ingin dicapai tercapai, dan apakah dampak yang diantisipasi sebanding dengan upaya yang telah dilakukan.²¹ Guru secara rutin mengevaluasi keefektifan pemanfaatan video dalam proses pembelajaran dengan mengumpulkan masukan dari siswa dan melakukan penyesuaian jika diperlukan guna meningkatkan pengalaman belajar.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, guru di SMP Darul Falah Cihampelas dapat mengimplementasikan pembelajaran fikih berbasis media video secara efektif, memastikan pemahaman siswa yang lebih baik dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

²⁰Elis Ratna Wulan dan A Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia, 2015).

²¹Abdulkahar Badjuri dan Teguh Yuwono, *Kebijakan Publik Konsep dan Strategi* (Semarang: Undip Press, 2002).

B. Pengaruh Pengajaran yang Digunakan oleh Guru dalam Pembelajaran Fikih dengan Memanfaatkan Media Video terhadap Tingkat Pemahaman Siswa di SMP Darul Falah Cihampelas

Pengajaran Fikih dengan menggunakan media video oleh guru memberikan pengaruh yang penting terhadap pemahaman siswa di SMP Darul Falah Cihampelas. Dalam hal ini, beberapa dampak yang bisa dicatat sebagai berikut:

1) Pemahaman peserta didik

Penggunaan video dalam proses pembelajaran fikih memberikan kontribusi kepada pemahaman yang lebih dalam bagi siswa terhadap konsep-konsep fikih. Video dapat menggambarkan secara konkret bagaimana prinsip-prinsip Islam diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari, memberikan siswa gambaran praktis tentang penerapan teori-teori fikih yang mereka pelajari. Hal ini dapat terlihat dalam petikan wawancara berikut:

“Menurut saya, siswa memiliki pemahaman yang lebih baik ketika menggunakan media video daripada saat pembelajaran tidak melibatkan media tersebut, pada saat saya melakukan tanya jawab antara siswa, mereka antusias menjawab pertanyaan yang saya berikan dan jawaban dari mereka cukup memuaskan...
“ - (WGMP).

Dari pernyataan di atas dapat kita pahami bahwa siswa dalam pembelajaran fikih dengan memanfaatkan dan menggunakan media pembelajaran berbasis video lebih memahami pelajaran yang diberikan guru. Hal ini diperkuat dengan apa yang disampaikan siswa berikut ini.

“Kami jadi lebih paham pak, karena kami bisa langsung melihat tata cara shalat yang benar menurut ahli sunnah wal jama’ah, bacaan shalat, juga sunnah-sunnah yang ada di dalam shalat. Yang biasanya kami hanya mendengar ceramah saja, sewaktu tadi kami menggunakan video dalam pembelajaran jadi lebih fokus dan lebih paham pak”. (S1)

“Memahami sekali pak saya menyimak video itu dari awal sampai akhir dan saya paham tentang materi shalat fardu ini,

ternyata shalat saya banyak yang salah dan juga banyak sunnah yang saya tidak tahu menjadi tahu”. (S2)

“Iya pak, saya lebih paham dengan cara menonton dan mendengarkan melalui video ini, karena saya sangat memperhatikan pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran”. (S3)

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat kita simpulkan bahwa pemanfaatan media video, siswa dapat memahami pelajaran fikih dengan lebih baik dibandingkan hanya sekedar menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah.

2) Keterlibatan yang lebih tinggi

Keterlibatan merujuk pada partisipasi individu secara aktif, baik secara sikap maupun emosi, dalam suatu rangkaian kegiatan tertentu. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran mencakup partisipasi mereka secara fisik dan emosional dalam berbagai tahap pembelajaran yang diatur melalui aktivitas atau kegiatan belajar.²² Media video memiliki daya tarik yang tinggi bagi siswa. Mereka cenderung lebih terlibat dalam pembelajaran saat menggunakan video sebagai alat bantu. Animasi, demonstrasi visual, dan narasi dalam video dapat memikat perhatian siswa dan membuat mereka lebih fokus pada materi pembelajaran. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan media video membawa sejumlah keuntungan, seperti:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi. Proses interaksi di kelas tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru dapat lebih mengatur ritme gaya mengajar.

²² Mistina Hidayati, “Meningkatkan Keterlibatan Berproses dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Teknik Ular Tangga,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* 2, no. 2 (2010): 193–213.

- d. Siswa bisa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran karena mereka tidak hanya mendengarkan guru menjelaskan, melainkan juga terlibat dalam berbagai kegiatan lain seperti mengamati, berlatih, menunjukkan, merencanakan, dan lain sebagainya.

3) Kemudahan akses dan pembelajaran fleksibel

Pendekatan pembelajaran fleksibel bertujuan memberikan siswa kebebasan lebih dalam menentukan waktu, lokasi, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan preferensi mereka. Ini dapat mencakup berbagai metode dan teknologi, termasuk pembelajaran online, *blended learning*, atau pembelajaran mandiri.

Secara umum, penerapan media video dalam pembelajaran fikih di SMP Darul Falah Cihampelas memberikan sejumlah keunggulan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Namun, perlu diperhatikan bahwa penggunaan media video ini harus selektif dalam memilih materi yang sesuai, durasi yang tepat, serta pengajaran yang terarah demi mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

PEMBAHASAN

A. Penerapan Pembelajaran Fikih dengan Media Video di SMP Darul Falah Cihampelas

Implementasi adalah pelaksanaan atau eksekusi dari sebuah rencana yang telah dirinci dengan cermat untuk mencapai tujuan tertentu. Konsep implementasi mengacu pada tindakan, aktivitas, dan mekanisme dalam suatu sistem. Implementasi tidak hanya terdiri dari kegiatan semata, melainkan juga melibatkan perencanaan dan penyelesaian tujuan dari kegiatan tersebut.²³ Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa pengimplementasian media pembelajaran Fiqih di SMP Darul Falah Cihampelas sudah berjalan cukup baik. Hal ini ditunjang pula oleh kesadaran pihak sekolah yang menyadari pentingnya penggunaan

²³Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002).

media dalam partik pengajaran. Oleh karena itu, sekolah telah berupaya untuk menyediakan kebutuhan tersebut. Sehingga guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran yang tersedia secara bijak, efektif, dan kreatif. Meskipun demikian penggunaan media pembelajaran dalam praktik pengajaran perlu memperhatikan beberapa faktor. Hal ini dikemukakan oleh Kristanto, menjelaskan bahwa guru perlu mengidentifikasi karakteristik masing-masing media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, metode pengajaran yang diterapkan, materi yang diajarkan, efektivitas. media, kondisi siswa, aspek teknis, biaya, ketersediaan, serta kemudahan dalam penggunaan media tersebut.²⁴ Selain itu, guru juga perlu mempertimbangkan fleksibilitas, kenyamanan, tingkat keterampilan dalam penggunaan media, ketersediaan waktu, serta situasi dan kondisi lingkungan dalam memilih media pembelajaran.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber guru mata pelajaran fikih menjelaskan dalam pembelajaran fikih penggunaan media berbasis video cukup tinggi karena hal ini dapat menunjang kejelasan pesan atau materi yang ingin disampaikan. Implementasi penggunaan media video ini mengikuti langkah-langkah perencanaan dan pemilihan yang dapat terukur untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Setelah itu untuk mengetahui tingkat ketercapaian kompetensi yang diharapkan, guru melakukan evaluasi. Dengan melaksanakan perencanaan langkah-langkah tersebut, maka guru dapat mengimplementasikan pembelajaran Fiqih berbasis media video secara efektif. Di samping memastikan pemahaman siswa yang lebih baik dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

B. Pengaruh Pengajaran yang Digunakan oleh Guru dalam Pembelajaran Fikih dengan Memanfaatkan Media Video terhadap Tingkat Pemahaman Siswa di SMP Darul Falah Cihampelas

²⁴ Andy Kristanto. *Media Pembelajaran*. Anggota IKAPI Daerah Jawa Timur: Penerbit Bintang Sutabaya, 2016.

Implementasi pembelajaran fikih menggunakan media video ini telah memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap tingkat pemahaman siswa terhadap materi-materi fikih yang diajarkan guru. Di antaranya siswa dapat memahami konsep-konsep fikih secara mendalam. Hal ini dapat memungkinkan siswa mampu memahami penerapan praktik dari teori-teori fikih yang mereka pelajari. Manfaat dari pemanfaatan media video dalam mata pelajaran fikih dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik.²⁵

Dengan memanfaatkan media video, materi pembelajaran fikih dapat disajikan secara visual, dinamis, dan menarik bagi siswa. Manfaat tersebut di antaranya dapat memperjelas konsep. Media video memungkinkan siswa untuk melihat konsep-konsep fikih secara langsung, misalnya, melalui rekaman presentasi guru atau demonstrasi praktis tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip fikih dalam kehidupan sehari-hari. Ini membantu siswa untuk lebih memahami konsep-konsep yang abstrak dengan cara yang lebih konkret. Selain itu, media video dapat menampilkan situasi atau kasus-kasus yang relevan dengan pelajaran fikih, memungkinkan siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Dengan melihat video, siswa dapat mengamati berbagai skenario dan mengidentifikasi penerapan prinsip-prinsip fikih dalam situasi nyata. Manfaat selanjutnya adalah penggunaan media video dapat menjadi tambahan yang berharga untuk pengayaan materi pembelajaran. Video dapat menyediakan ilustrasi tambahan, studi kasus, wawancara, atau pemutaran rekaman kejadian sejarah yang relevan dengan topik pembelajaran fikih. Dengan mengeksplorasi konten video, siswa dihadapkan pada situasi di mana mereka perlu menganalisis informasi, menarik kesimpulan, dan mengaitkan konsep-konsep fikih dengan konteks yang diberikan. Ini membantu mereka mengembangkan

²⁵W Maryanti, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video Materi Wudhu di MTs Nurul Ulum Warureja Tegal," *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama* 1 (2020): 43–63.

keterampilan berpikir kritis dan menerapkan prinsip-prinsip fikih dalam pemecahan masalah yang kompleks.

PENUTUP

Implementasi media pembelajaran di SMP Darul Falah menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Sebagian besar guru telah aktif memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran yang tersedia di sekolah. Ini berdampak positif pada efisiensi pembelajaran, memungkinkan tujuan pembelajaran tercapai dengan lebih efektif. Sebelum memulai pembelajaran menggunakan media video, guru melakukan persiapan materi ajar dan menyiapkan materi video yang sesuai. Kualitas materi video juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, seperti menyediakan perangkat infocus, terminal kabel, dan laptop.

Pemanfaatan media video dalam proses pembelajaran fikih oleh guru di SMP Darul Falah Cihampelas berdampak signifikan terhadap pemahaman siswa. Penggunaan media video dalam pembelajaran fikih memberikan dampak positif dengan membantu siswa mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang konsep-konsep fikih. Video mampu memberikan contoh konkret tentang penerapan hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari, memungkinkan siswa untuk melihat bagaimana teori-teori fikih diaplikasikan secara praktis.

Secara umum, penggunaan media video dalam pembelajaran fikih di SMP Darul Falah Cihampelas memberikan sejumlah manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa selama proses pembelajaran. Namun, penting untuk memastikan bahwa penggunaan media video ini disertai dengan pemilihan materi yang sesuai, durasi yang tepat, dan pengajaran yang terstruktur untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Ardhianti, Fernandita. "Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media

- Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar.” *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 1 (2022): 5–8.
- Aswan, and Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Malang: Rineka Cipta, 2010.
- Badjuri, Abdulkahar, and Teguh Yuwono. *Kebijakan Publik Konsep Dan Strategi*. Semarang: Undip Press, 2002.
- Diharjo, Roby Firmandil. “PENGUNAAN WHATSAPP, GOOGLE MEET , DAN ZOOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID 19.” *AL-FIKRU: JURNAL PENDIDIKAN DAN SAINS* 2, no. 2 (2021): 206–16.
- Hidayati, Mistina. “Meningkatkan Keterlibatan Berproses Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Teknik Ular Tangga.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* 2, no. 2 (2010): 193–213.
- Kristanto, Andy. *Media Pembelajaran*. Anggota IKAPI Daerah Jawa Timur: Penerbit Bintang Sutabaya, 2016.
- Maryanti, W. “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video Materi Wudhu Di MTs Nurul Ulum Warureja Tegal.” *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama* 1 (2020): 43–63.
- Nasution, Wahyudin Nur. “Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur.” *Itihad: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2017): 185–95.
- Nurwahidah, Cut Dhien, Zaharah Zaharah, and Ibnu Sina. “Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa.” *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 17, no. 1 (2021): 118–39. <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>.
- Pamungkas, Wahyu Agung Dwi, and Henny Dewi Koeswanti. “Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 4, no. 3 (March 21, 2022): 346–54. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>.
- Parlindungan, Doby Putro, Galang Pakarti Mahardika, and Dita Yulinar. “Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di SD Islam An-Nuriyah.” *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2020, 1–8.
- Pratama, Loviga Denny, and Minggar Putra Dea Ramadhan. “EFEKTIFITAS PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN MEDIA SMARTPHONE DITINJAU DARI KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA.” *AL-FIKRU: JURNAL*

PENDIDIKAN DAN SAINS 2, no. 2 (2021): 230–44.

- Rachman, Tiara Nita Rozanah. “PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA.” *AL-FIKRU: JURNAL PENDIDIKAN DAN SAINS* 3, no. 1 (2022): 29–43.
- Ratna Wulan, Elis, and A Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Ridha, Mhd, Firman, and Desyandri. “Efektifitas Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 154–62.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/925>.
- Ridwan, Ratu Sylvia, Isra Al-Aqsha, and Ginanda Rahmadini. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Penyampaian Konten Pembelajaran.” *Inovasi Kurikulum* 18, no. 1 (2020): 38–53. <https://doi.org/10.17509/jik.v18i1.37653>.
- Salutri, Gesa, Mohamad Agung Rokhmawan, and Setia Rahmawan. “Kefektifan Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kimia SMA.” *PENDIPA Journal of Science Education* 6, no. 3 (2023): 839–52.
<https://doi.org/10.33369/pendipa.6.3.839-852>.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2016.
- . *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Suryani, Nunuk, Achmad Setiawan, and Aditin Putria. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.
- Yudianto, Arif. “Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran.” In *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 234–37, 2017.